

**NILAI-NILAI KEISLAMAMAN PADA TRADISI
MASYARAKAT BANJAR
(Sebuah Analisis Pendidikan)**

DISERTASI

OLEH

**TARWILAH
NIM 11.0351.0013**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2017**

**NILAI-NILAI KEISLAMAMAN PADA TRADISI
MASYARAKAT BANJAR
(Sebuah Analisis Pendidikan)**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**Tarwilah
NIM 11.0351.0013**

Pembimbing

**Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A.
Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarwilah

NIM : 11.0351.0013

Tempat/Tgl. Lahir : Sanga-sanga, 11 Desember 1968

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: **"Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Masyarakat Banjar (Sebuah Analisis Pendidikan)"** adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Juni 2017

Yang membuat pernyataan

Tarwilah

PERSETUJUAN DISERTASI

**NILAI-NILAI KEISLAMAMAN PADA TRADISI
MASYARAKAT BANJAR
(Sebuah Analisis Pendidikan)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Tarwilah
NIM 11.0351.0013**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diujikan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A.
NIP. 195005251979021001

Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd
NIP. 195510301983031002

Tanggal Juni 2017

Tanggal Juni 2017

PENGESAHAN DISERTASI

**NILAI-NILAI KEISLAMAMAN PADA TRADISI
MASYARAKAT BANJAR
(Sebuah Analisis Pendidikan)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Tarwilah
NIM 11.0351.0013**

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada hari Senin tanggal 15 Januari 2018

Penguji

Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A.

PENGESAHAN DISERTASI

NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA TRADISI MASYARAKAT BANJAR (Sebuah Analisis Pendidikan)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Tarwilah
NIM 11.0351.0013

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada hari Senin tanggal 15 Januari 2018

Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.	Ketua	
2.	Prof. Dr. H.Syaifuddin Sabda, M.Ag	Penguji Utama	
3.	Prof. H. Rustam Effendi, M.Pd., Ph.D	Penguji Eksternal	
4.	Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag.	Penguji	
5.	Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A.	Penguji	
6.	Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd.	Penguji	
7.	Dr. Hairul Huda, M.Ag.	Sekretaris	

Mengetahui,
Direktur,

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 195806211986031001

ABSTRAK

Tarwilah, NIM 11.0351.0011: *Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Masyarakat Banjar (Sebuah Analisis Pendidikan)*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A., Pembimbing II: Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd., Disertasi, Banjarmasin, Pascasarjana UIN Antasari, 2017.

Tradisi masyarakat Banjar yang terdapat pada upacara-upacara dalam siklus kehidupan (*life cycle*) adalah kegiatan seremonial terkait dengan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan seseorang sepanjang hidupnya (*rites of passage*) yang mengintegrasikan pengalaman-pengalaman hidup dan budayanya dengan perjalanan kehidupan biologis, psikis dan spiritual berkaitan dengan kelahiran, perkawinan dan kematiannya.

Dari peristiwa-peristiwa di sekitar siklus kehidupan masyarakat Banjar dan segala prosesi budaya yang mengitarinya, tentu banyak mengandung nilai-nilai keislaman, baik nilai keimanan, nilai ibadah maupun nilai-nilai akhlak.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai keislaman apa saja yang terkandung dalam tradisi yang berkaitan siklus kehidupan masyarakat Banjar. Dari fokus utama tersebut dirinci menjadi tiga subfokus yaitu: nilai-nilai keislaman apa yang terkandung dalam tradisi kelahiran, perkawinan dan kematian pada masyarakat Banjar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) terhadap sub-etnis Banjar Kuala yang berada di Kota Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Barito Kuala. Pemilihan sub-etnis ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka masih melakukan beberapa tradisi masyarakat Banjar yang berhubungan dengan tradisi kelahiran, perkawinan dan kematian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah ulama, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemimpin upacara, pelaku dan peserta upacara dalam tradisi kelahiran, perkawinan dan kematian pada masyarakat Banjar. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah pengamatan berperan serta, wawancara mendalam dan dokumenter. Data dianalisis dengan melakukan reduksi data, *display* data dan mengambil kesimpulan atau verifikasi data.

Berdasarkan data yang terkumpul, penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam tradisi kelahiran masyarakat Banjar meliputi nilai-nilai keimanan, ibadah dan akhlak. Nilai keimanan yang terdapat dalam upacara kelahiran adalah nilai keimanan (kepercayaan) kepada Allah Swt. dan meminta pertolongan kepada-Nya, penanaman nilai tauhid, dan penanaman kecintaan terhadap Rasul. Nilai-nilai ibadah yang terdapat pada tradisi kelahiran adalah membaca Alquran, membaca shalawat dan doa. Nilai-nilai akhlak yang terdapat pada tradisi kelahiran adalah nilai silaturahmi, tolong menolong nilai kesehatan dan kebersihan, nilai bersyukur, nilai optimisme dan harapan, nilai keikhlasan, nilai keindahan serta nilai kedermawanan.

Nilai-nilai keimanan pada tradisi perkawinan masyarakat Banjar adalah iman kepada Kitab Allah yaitu Alquran dan iman kepada takdir. Nilai-nilai ibadah pada tradisi perkawinan adalah terdapat pada hampir seluruh kegiatan perkawinan, seperti *basusuluh* (ta'aruf), *badatang* (meminang), akad nikah, dan walimatul *ursy*. Nilai-nilai akhlak pada tradisi perkawinan masyarakat Banjar adalah nilai silaturahmi, nilai ta'awun dan gotong royong, nilai kejujuran, nilai keindahan, nilai kesehatan, dan nilai tanggung jawab.

Nilai keimanan yang terdapat pada tradisi kematian adalah iman kepada hari akhir. Nilai-nilai ibadah pada tradisi kematian yaitu penyelenggaraan jenazah yang terkait dengan fardu kifayah meliputi memandikan, mengafani, menyalatkan dan menguburkan, membaca Alquran, shalawat, tahlil, zikir dan doa. Nilai-nilai akhlak pada tradisi kematian pada masyarakat Banjar adalah nilai silaturahmi dan gotong royong, nilai berbakti kepada orang tua, dan nilai sedekah.

Disamping nilai-nilai keislaman di atas terdapat pula kepercayaan dan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang terdapat pada tradisi masyarakat Banjar, baik tradisi kelahiran, perkawinan dan kematian, yaitu adanya kepercayaan dan perilaku yang terdapat dalam upacara dan peralatannya yang berasal dari kepercayaan pada masa lalu. Hal ini menunjukkan masih adanya sinkritisme dalam tradisi masyarakat Banjar.

ABSTRACT

Tarwilah: *Islamic Values in the Traditions of Banjarese Society (An Educational Analysis)*, Advisor I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A., Advisor II: Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd, Dissertation, Banjarmasin, Postgraduate UIN Antasari, 2017.

The Banjarese community traditions found in ceremonies in their life cycle are ceremonial activities related to important events in the life of a person throughout his life that integrate his life and cultural experiences with the biological, psychological, and spiritual lives related to birth, marriage and death.

From the events around the life cycle of the Banjarese community and all the cultural processions related to it. Their life cycle certainly contains many Islamic values such as the value of faith, the value of worship and moral values.

The problem in this study focuses on what Islamic values are contained in the traditions related to the life cycle of the Banjarese people. The main focus is broken down into three subfocuses: the Islamic values which are contained in the traditions of birth, marriage and death in the Banjarese community.

This research is a field research on Banjar Kuala ethnic group. The approach used in this study is a qualitative approach. This research takes place in the city of Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar Regency and Barito Kuala Regency. The selection of this location is based on the consideration that these areas still perform some traditions of the Banjarese community that are associated with the traditions of birth, marriage and death with the majority of the Banjar Kuala ethnic group.

The sources of data in this study are *Ulama* (Muslim Scholars), religious public figures, community public figures, leaders, people who conduct ceremonies and the participants of these ceremonies in the traditions of birth, marriage and death in Banjarese society. The data collection techniques that the researcher uses are participant observation, in-depth interview and documentary. The data processing techniques are editing, classification and interpretation of data. The data is analyzed by data reduction, data display and conclusion or data verification.

Based on the collected data, this study found that the Islamic values contained in the Banjarese birth traditions include the values of faith, worship and morals. The value of faith contained in the birth ceremony is the value of belief in Allah Swt., asking for help to Him, teaching the value of monotheism, and teaching love of the Prophet. The values of worship found in the tradition of birth are reading the Qur'an, reading *salawat* (an invocation which Muslims make by saying specific phrases to compliment the prophet Muhammad) and prayer. The moral values that exist in the tradition of birth are reading *salawat* and prayer. The moral values found in the birth traditions are the values of hospitality and helping each other, the values of health, hygiene and sanitary, the value of gratitude, the values of optimism and hope, the value of sincerity, the value of beauty and the value of generosity.

The values of faith in the marriage tradition of the Banjarese community are having faith in the Book of Allah i.e. the Qur'an and faith in destiny. The values of

worship in the tradition of marriage are found in almost all marital activities, such as *basusuluh* or *ta'aruf* which means getting to know one another, *badatang* (marriage proposal), marriage ceremony, and *walimatulursy* (wedding reception). Moral values in the marriage tradition of Banjarese people are the value of friendship, the value of *taawun* (cooperation and working together), the value of honesty, the value of beauty, the value of health, and the value of responsibility.

The value of faith found in the tradition of death is belief in the hereafter. Values of worship in the tradition of death related to the deceased's body are associated with body-washing, wrapping, funeral prayer and burial, reading the Qur'an, *salawat*, *tahlil*, *zikh*(form of devotion to Allah) and prayer. Moral values in the tradition of death in the Banjarese community are the values of hospitality and mutual cooperation, the value of devotion to parents, and value of giving charity.

The less Islamic values in the tradition of birth are baby shower ceremony for the first pregnancy, cradling child, and *badudus* (bridal bath).

الملخص

ترويلة، رقم القيد 11.0351.0011 : القيم الاسلامية في تقاليد و عادات المجتمع البنجري (تحليل اكايمي)، المشرف الأول: البروفيسور الدكتور الحاج. كمراني بصري الماجستير، المشرف الثاني: الدكتور. رضاني فيزي الماجستير، اطروحة، بنجرماسين، الجامعة الاسلامية الحكومية، 2017.

التقاليد والعادات الموجودة في حياة المجتمع البنجري هي الأنشطة الإحتفالية المرتبطة بالأحداث الهامة في حياة الشخص طوال حياته والتي تدمج بين تجارب الحياة والثقافة والحياة البيولوجية والنفسية و الروحانية والتي تتعلق بالولادة والزواج والوفاة.

ومما لاشك فيه فإن هذه الأحداث في حياة المجتمع البنجري تحتوي على الكثير من القيم الإسلامية والأخلاق الفاضلة كالقيم الإيمانية و الدينية والأخلاقية.

مخوّر المشكّلة في هذا البحث هي القيم الإسلامية الواردة في التقاليد والعادات المتعلقة بحياة المجتمع البنجري. وهذا المخوّر الرئيسي ينقسم إلى ثلاث محاور ثنوية وهي: القيم الإسلامية الموجودة في العادات المتعلقة بالولادة والزواج والوفاة في المجتمع البنجري.

هذا البحث هو بحث ميداني لمجتمع بنجر كوالا. النهج المتبع في هذا البحث هو النهج النوعي. أجريت هذه الدراسة في مدينة بنجرماسين، بنجربارو، منطقة بنجر ومنطقه بارينو كوالا. ويستند اختيار الموقع على اعتبار أن المجتمع البنجري (أغلبه مجتمع بنجر كوالا) في هذه المناطق مازال يمارس التقاليد والعادات المتعلقة بالولادة والزواج والوفاة.

مصادر البيانات في هذه الدراسة هي من العلماء وزعماء الدينين وقادة المجتمعات المحلية، والمؤدّين المشاركين في مراسم الحفل في تقاليد الولادة والزواج والوفاة في المجتمع البنجري. وقامت الباحثة في جمع البيانات باستخدام الملاحظة بالمشاركة، والمقابلة و الوثائقية. ثنيناث معالجة البيانات، وهي التحرير وتصنيف وتفسير البيانات. وقد تم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات، عرض البيانات والاستنتاجات أو التحقق من البيانات.

واستنادا إلى البيانات التي تم جمعها، وجدت هذه الدراسة أن القيم الإسلامية الموجودة في التقاليد المتعلقة بالولادة تشمل قيم الإيمان والعبادة والأخلاق. القيم الإيمانية الموجودة في مراسم الولادة هي قيمة الثقة في الله. وطلب المساعدة له، وعرض قيمة التوحيد و محبة الرسول. وقيم العبادة الموجودة في مراسم الولادة هي قراءة القرآن، والصلاة على النبي و الدعاء. و القيم الأخلاقية الموجودة في مراسم

الْوَلَادَةِ هِيَ قِيَمَةُ صِلَةِ الرَّحْمِ، وَقِيَمَةُ التَّعَاوُنِ وَمُسَاعَدَةُ الْآخَرِينَ، وَ قِيَمَةُ الصَّحَّةِ وَالنَّظَافَةِ، وَقِيَمَةُ الْإِمْتِنَانِ
وَالْتَّفَاؤُلِ وَالْأَمَلِ، وَقِيَمَةُ الْإِخْلَاصِ، وَقِيَمَةُ الْجَمَالِ وَقِيَمَةُ الْكَرَمِ.

وَأَمَّا قِيَمُ الْإِيمَانِ الْمَوْجُودَةِ فِي تَقَالِيدِ الزَّوْجِ فِي الْمَجْتَمَعِ الْبَنَجَرِيِّ فَهِيَ الْإِيمَانُ بِكِتَابِ اللَّهِ
وَالْإِيمَانُ بِالْقَدْرِ. وَقِيَمُ الْعِبَادَةِ الْمَوْجُودَةِ فِي جَمِيعِ الْأَنْشِطَةِ الْمَتَعَلِّقَةِ بِالزَّوْجِ، مِثْلُ التَّعَاوُنِ وَ الْحُطْبَةِ وَعَقْدِ
الْقُرْآنِ وَ وِلِيَمَةِ الْعُرْسِ. وَالْقِيَمُ الْأَخْلَاقِيَّةُ الْمَوْجُودَةُ فِي تَقَالِيدِ الزَّوْجِ فِي مُجْتَمَعِ بَنَجَرٍ هِيَ قِيَمَةُ صِلَةِ
الرَّحْمِ، وَ قِيَمَةُ التَّعَاوُنِ وَالصَّدَقِ وَالْجَمَالِ وَالصَّحَّةِ وَ الْمَسْئُؤَلِيَّةِ.

وَأَمَّا الْقِيَمُ الْإِيمَانِيَّةُ الْمَوْجُودَةُ فِي التَّقَالِيدِ الْمَتَعَلِّقَةِ بِالْوَفَاةِ فَهِيَ الْإِيمَانُ بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَكُلِّ مَا يَتَعَلَّقُ
بِتَلْقِيَنِ الْمَيِّتِ كَعُسْلِ الْجَنَازَةِ وَتَكْفِينِهِ وَالصَّلَاةَ عَلَيْهِ وَدَفْنِهِ ، وَتَشْمُلُ أَيْضاً قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ، وَالصَّلَاةَ،
وَالْتَهْلِيلَ، وَالذِّكْرُ وَالِدُعَاءَ. وَالْقِيَمُ الْأَخْلَاقِيَّةُ فِي مُجْتَمَعِ بَنَجَرٍ هِيَ قِيَمَةُ صِلَةِ الرَّحْمِ وَالتَّعَاوُنِ، وَ قِيَمَةُ احْتِرَامِ
الْأَبْنَاءِ لِلْوَالِدِينَ، وَقِيَمَةُ الْأَعْمَالِ الْحَيْرِيَّةِ.

وَالْقِيَمُ الَّتِي هِيَ أَقْلُ إِسْلَامِيَّةٍ فَهِيَ الْإِغْتِسَالُ لِأَمَالِ حَامِلٍ فِي حَمَلِهَا الْأَوَّلِ *badudus*،
وَالْإِغْتِسَالُ لِلْعُرُوسَةِ.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

Mad dan diftong :

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Fathah panjang : Â / â | 4. أو : Aw |
| 2. Kasrah panjang : Î / î | 5. أي : Ay |
| 3. Dhammah panjang : Û / û | |

Catatan

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap misalnya : رَبُّنَا ditulis dengan rabbanâ.
2. Vokal panjang (mad) :
Fathah (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masakîn*, المفلحون, ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ل) :
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya الكافرون; ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرجال ditulis dengan *al-rijâl*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan petunjuk-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “**Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Masyarakat Banjar (Sebuah Analisis Pendidikan)**”. Disertasi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Salawat serta salam senantiasa disampaikan keharibaan junjungan Nabi Besar Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga, sahabat-sahabat dan pengikut beliau yang setia menjalankan ajaran Islam hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian disertasi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Bantuan yang diberikan berupa pemikiran, dorongan, bimbingan, bahkan dalam bentuk finansial. Untuk itu sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat: Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. Akh. Fauzi Aseri, M.A. yang telah memberikan izin belajar, bantuan dana yang dibutuhkan, serta fasilitas sehingga memovasi penulis untuk menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari yang telah menyetujui dan menerima judul disertasi ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A. selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang penuh ketekunan, kesabaran dan ketelitian dalam membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan disertasi ini.

Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada segenap dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing penulis selama perkuliahan berlangsung.

Akhirnya, terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga tercinta, khususnya kepada suami tersayang Bayani Dahlan yang telah memberikan dorongan moral, bantuan tenaga serta doa untuk kelancaran dan kesuksesan studi ini. Terima kasih dan mohon maaf juga penulis sampaikan kepada putera-puteri tersayang: Fitri Hidayati, Muhammad Azmi Najhan, Nada Rahmatina, Shofia Azkia, Kamila dan M. Habiburrahman yang telah rela menerima kurangnya perhatian dan kehadiran sang ibu dalam mendampingi masa belajar mereka, karena telah disibukkan dengan studi penulis.

Semoga segala bantuan, dukungan, dorongan dan doa serta partisipasi dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis, sekali lagi diucapkan terima kasih. Semoga semua amal baik dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga disertasi ini

memberikan manfaat dan kontribusi positif serta menjadi amal ibadah di sisi Allah

Swt. Amien.

Banjarmasin, Ramadhan 1438 H
Juni 2017 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	10
D. Definisi Operasional	11
E. Penelitian Relevan	16
F. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Nilai dan Tradisi	
1. Pengertian Nilai	24
2. Pengertian Tradisi	26
B. Nilai-Nilai Keislaman	
1. Nilai Akidah (Keimanan)	39
2. Nilai Ibadah	42
3. Nilai Akhlak	44
C. Sumber Ajaran Islam	
1. Alquran	48
2. As-Sunnah	52
3. Ar-Ra'yu	57
D. 'Urf dalam Islam	61
E. Tujuan Pendidikan dalam Islam	66
F. Hubungan Antara Pendidikan dan Kebudayaan	71
G. Gambaran Umum Masyarakat Banjar	75
H. Islam dan Budaya Banjar	77
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	80
B. Lokasi Penelitian	81
C. Data dan Sumber Data	81
D. Teknik Pengumpulan Data	83
E. Analisis Data	86

	F. Pengecekan Keabsahan Data.....	88
BAB IV	NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA TRADISI MASYARAKAT BANJAR	
	A. Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Kelahiran	
	1. Mandi <i>Badudus</i>	93
	2. Saat Kelahiran	104
	3. Mentahnik	109
	4. Mengazankan	113
	5. <i>Batasmiyah</i> dan Akikah	122
	6. <i>Batindik</i>	143
	7. <i>Baayun</i>	145
	8. <i>Basunat</i>	153
	B. Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Perkawinan	
	1. <i>Basasuluh</i>	171
	2. <i>Badatang</i> dan <i>Bapatut Jujuran</i>	180
	3. <i>Maantar Jujuran</i>	188
	4. <i>Bapingit</i>	192
	5. <i>Batamat</i>	202
	6. Akad Nikah	206
	7. Walimatul ‘ <i>Ursy</i>	215
	C. Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Kematian	
	1. Tradisi Sebelum Kematian	223
	2. Penyelenggaraan Jenazah	
	a. Memandikan	238
	b. Mengafani	245
	c. Menyalatkan	248
	d. Menguburkan	254
	3. Tradisi Pasca Kematian	
	a. Jaga Kubur	262
	b. <i>Maarwah</i> dan <i>Behaul</i>	264
	c. <i>Bahilah</i>	271
	d. <i>Qadaan</i> Salat dan Puasa	279
BAB V	NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA TRADISI MASYARAKAT BANJAR (ANALISIS LANJUT)	
	A. Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Kelahiran pada Masyarakat Banjar	
	1. Nilai Keimanan	288
	2. Nilai Ibadah	292
	3. Nilai Akhlak	296

B. Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Perkawinan pada Masyarakat Banjar	
1. Nilai Keimanan	310
2. Nilai Ibadah	312
3. Nilai Akhlak	316
C. Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Kematian pada Masyarakat Banjar	
1. Nilai Keimanan	325
2. Nilai Ibadah	328
3. Nilai Akhlak	331
D. Internalisasi Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Masyarakat Banjar (Analisis Pendidikan)	
1. Internalisasi Nilai Keislaman di Lingkungan Keluarga.....	340
2. Internalisasi Nilai Keislaman di Lingkungan Sekolah.....	345
3. Internalisasi Nilai Keislaman di Lingkungan Masyarakat.....	348
 BAB VI	
PENUTUP	
A. Simpulan	352
B. Rekomendasi	358
 DAFTAR PUSTAKA	360
LAMPIRAN-LAMPIRAN	369
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

